

**SKRIPSI
(SAR8238)**

Laporan Landasan Konseptual Perancangan
Periode 86 Semester Ganjil 2023/2024

BANJARMASIN CULTURAL CENTER

Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Diajukan oleh:
AULIA SYAFITRI
2110812220007

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024**

BANJARMASIN CULTURAL CENTER

SKRIPSI (SAR8238)

Tujuan penulisan skripsi diajukan untuk memberikan landasan konseptual perancangan sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap perancangan. Adapun skripsi ini diselesaikan dalam rangka memenuhi syarat memperoleh derajat Sarjana Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.



Disusun oleh:

AULIA SYAFITRI
2110812220007

Dosen Pembimbing:

NAIMATUL AUFA, S.T., M.Sc.
NIP. 198301062005012002

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR

Banjarmasin Cultural Center

oleh

Aulia Syafitri (2110812220007)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 10 Desember 2024 dan dinyatakan

L U L U S

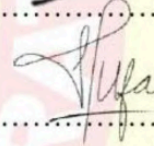
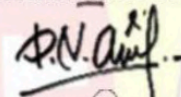
Komite Penguji :

Ketua : **Dr. Ira Mentayani, S.T., M.T.**
NIP 196911061995121002

Anggota : **Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc.**
NIP 198302222006042003

Pembimbing : **Naimatul Aufa, S.T., M.Sc.**

Utama NIP 198301062005012002



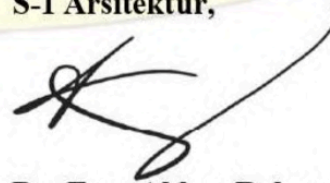
Banjarbaru, ... 27 DEC 2024
diketahui dan disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,

Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001

Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,

Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 19810210200501101



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, terutama atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan laporan landasan konseptual perancangan yang berjudul *Banjarmasin Cultural Center* dengan baik. Penulisan laporan ini dapat disusun dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada pihak yang turut berkontribusi dalam penulisan laporan ini, diantaranya:

1. Orang tua dan ketiga saudara kandung penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
2. Bapak **Dr. Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.** selaku Ketua Program Studi S1 Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat.
3. Ibu **Anna Oktaviana, ST, MT, HJ.** selaku dosen pembimbing akademik penulis.
4. Bapak **Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc.**, Ibu **Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc.**, dan Ibu **Prima Widia Wastuty, S.T., M.T.**, selaku dosen koordinator mata kuliah skripsi.
5. Ibu **Naimatul Aufa, S.T., M.Sc.** selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, memberikan dukungan, semangat, motivasi dan meluangkan waktu serta pemikirannya kepada penulis selama proses penyusunan laporan skripsi ini sampai dengan selesai.
6. Seluruh dosen dan staf akademik Program Studi Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat bermanfaat.
7. Rekan-rekan program akselerasi tugas akhir periode 86.
8. Keluarga besar Arsitektur ULM angkatan 2021.
9. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah turut membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan laporan landasan konseptual perancangan ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Pada akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan kepada setiap pihak yang membacanya.

Banjarbaru ,

2024

Aulia Syafitri

BANJARMASIN CULTURAL CENTER

Aulia Syafitri

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
auliaasyafitri@gmail.com

ABSTRAK

Banjarmasin yang dijuluki "Kota Seribu Sungai," dikenal sebagai kota dengan kekayaan budaya yang unik dan khas. Keberadaan sungai besar dan sungai kecil yang mengalir di setiap wilayah di kota ini tidak hanya membentuk karakteristik geografisnya tetapi juga memainkan peran penting dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Hal ini menjadikan Kota Banjarmasin sebagai salah satu kota pusaka kaya akan nilai historis dan budaya. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, nilai-nilai ini mulai memudar dan menghilang. Oleh karena itu, untuk melestarikan dan mengembangkan warisan budaya yang berharga ini, diperlukan sebuah fasilitas pengembangan dan pelestarian budaya yang disebut dengan *cultural center*. Sebuah fasilitas yang berfungsi untuk mewujudkan rasa cinta pada seni dan budaya hingga terlestarikannya budaya ide, aktivitas, dan budaya fisik masyarakat Banjar. Permasalahan perancangan *cultural center* di Banjarmasin ini adalah bagaimana rancangan *cultural center* yang sesuai dengan budaya setempat dan memadupadankannya dengan kebutuhan masyarakat modern. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperkenalkan konsep *aruh ganal*, yang berarti perayaan besar, di mana budaya akan dirayakan dengan ditampilkan secara modern melalui desain arsitektural. Konsep ini diterapkan dalam desain melalui pendekatan analogi, di mana metode ini akan menganalogikan elemen-elemen dari budaya lokal. Hasil dari rancangan ini adalah desain *Banjarmasin Cultural Center* yang memperkuat identitas kota sebagai "Kota Seribu Sungai," dan memastikan bahwa warisan budaya lokal tetap hidup dan relevan di tengah perubahan zaman.

Kata Kunci: Banjarmasin, *cultural center*, arsitektur Banjar, pelestarian budaya, *aruh ganal*.

ABSTRACT

Banjarmasin, nicknamed the "City of a Thousand Rivers," is known as a city with unique and distinctive cultural riches. The existence of large rivers and small rivers that flow in every area of this city not only shapes its geographical characteristics but also plays an important role in the social, economic and cultural life of society. This makes Banjarmasin City a heritage city rich in historical and cultural value. However, as time goes by, these values begin to fade and disappear. Therefore, to preserve and develop this valuable cultural heritage, a cultural development and preservation facility is needed which is called a cultural center. A facility that functions to realize a love of art and culture to preserve the culture of ideas, activities and physical culture of the Banjar community. The problem of designing a cultural center in Banjarmasin is how to design a cultural center that suits local culture and combines it with the needs of modern society. To overcome this problem, the concept of aruh ganal was introduced, which means a big celebration, where culture will be celebrated by being displayed in a modern way through architectural design. This concept is applied in design through an analogous approach, where this method will analogize elements from local culture. The result of this design is the design of the Banjarmasin Cultural Center which strengthens the city's identity as the "City of a Thousand Rivers," and ensures that the local cultural heritage remains alive and relevant amidst changing times.

Keywords: Banjarmasin, *cultural center*, Banjar architecture, cultural preservation, *aruh ganal*.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR | 1 |
| ABSTRAK | 2 |
| DAFTAR ISI | 3 |
| DAFTAR GAMBAR | 5 |
| DAFTAR TABEL | 8 |
| BAB I | |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Permasalahan Arsitektural | 3 |
| 1.3 Tujuan Perancangan | 4 |
| 1.4 Metode Perancangan | 4 |
| 1.5 Kerangka Alur Berpikir | 5 |
| 1.6 Keaslian Penulisan | 6 |
| BAB II | |
| TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Tinjauan Umum | 7 |
| 2.1.1 Definisi Budaya | 7 |
| 2.1.2 Unsur-unsur Kebudayaan | 7 |
| 2.2 Tinjauan Lokasi | 9 |
| 2.2.1 Banjarmasin | 9 |
| 2.2.2 Sungai Jingah | 11 |
| 2.3 Tinjauan Arsitektural | 12 |
| 2.3.1 Pusat Budaya | 12 |
| 2.3.2 Perancangan Pusat Budaya | 12 |
| 2.3.3 Pelaku dan Aktivitas | 13 |
| 2.3.4 Display Pameran | 15 |
| 2.4 Tinjauan Konsep Perancangan | 17 |
| 2.4.1 Konsep Aruh Ganal “Merayakan” | 17 |
| 2.4.2 Definisi Analogi | 17 |
| 2.4.3 Metode Analogi | 18 |
| 2.5 Studi Kasus | 18 |
| 2.5.1 International Cultural Center Pandaan | 18 |
| 2.5.2 Xi Hall | 22 |
| 2.5.3 Secret Garden Village | 25 |
| 2.5.4 Saka Museum | 29 |
| 2.5.5 Kesimpulan Studi Kasus | 31 |
| BAB III | |
| ANALISIS | 34 |
| 3.1 Tapak | 34 |
| 3.1.1 Tinjauan Umum Lokasi | 34 |
| 3.1.2 Data Batasan Site | 35 |

| | |
|-------------------------------------|------------|
| 3.1.3 Data Eksisting Site | 36 |
| 3.1.4 Pencapaian | 39 |
| 3.1.5 Analisis Tapak | 40 |
| 3.2 Fungsi | 53 |
| 3.2.1 Analisis Pelaku dan Aktivitas | 53 |
| 3.2.2 Kebutuhan Ruang | 58 |
| 3.2.3 Syarat Ruang | 62 |
| 3.2.4 Besaran Ruang | 63 |
| 3.2.5 Konsep Tata Ruang | 68 |
| 3.2.6 Plot Plan | 70 |
| 3.3 Bentuk | 70 |
| 3.4 Analisis Material dan Struktur | 72 |
| 3.4.1 Struktur Atap | 72 |
| 3.4.2 Kolom | 74 |
| 3.4.3 Struktur Dinding | 75 |
| 3.4.4 Struktur Pondasi | 77 |
| 3.4.5 Material | 78 |
| 3.4.6 Warna | 80 |
| 3.5 Analisis Utilitas | 80 |
| 3.5.1 Air Conditioning (Penghawaan) | 80 |
| 3.5.2 CCTV (Keamanan) | 85 |
| 3.5.3 Sistem Proteksi Kebakaran | 86 |
| 3.5.4 Komunikasi & Jaringan (WIFI) | 88 |
| 3.5.5 Jaringan Listrik | 89 |
| 3.6 Analisis Sanitasi | 89 |
| 3.6.1 Jaringan Air Bersih | 89 |
| 3.6.2 Jaringan Air Kotor | 90 |
| BAB IV | |
| KONSEP PERANCANGAN | 92 |
| 4.1 Konsep Program | 92 |
| 4.2 Konsep Rancangan | 92 |
| 4.2.1 Konsep Tata Massa | 93 |
| 4.2.2 Konsep Bentuk Bangunan | 94 |
| 4.2.3 Konsep Ruang Dalam | 96 |
| 4.2.4 Konsep Landscape | 110 |
| 4.3 Rancangan Awal | 112 |
| BAB V | |
| KESIMPULAN | 118 |
| DAFTAR PUSTAKA | 119 |
| BIODATA DIRI | 122 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Seni Budaya Indonesia yang Diakui Dunia (UNESCO) | 1 |
| Gambar 1.2 Kuesioner Cara Mewujudkan Rasa Suka Seni Budaya | 2 |
| Gambar 1.3 Skema Kerangka Alur Berpikir | 5 |
| Gambar 2.1 Unsur Kebudayaan Universal | 7 |
| Gambar 2.2 Struktur Organisasi dan Tingkat Manajemen Organisasi Seni | 14 |
| Gambar 2.3 Management Model of eVa international | 15 |
| Gambar 2.4 International Cultural Center Pandaan | 19 |
| Gambar 2.5 Location Map International Cultural Center Pandaan | 20 |
| Gambar 2.6 Fasilitas International Cultural Center Pandaan | 20 |
| Gambar 2.7 Aktivitas Pengunjung ICC Pandaan | 21 |
| Gambar 2.8 Xi Hall - The Manifestation of Traditional Chinese Architectural | 22 |
| Gambar 2.9 Bentuk Dinding Wajan Xi Hall | 23 |
| Gambar 2.10 Eksplorasi Bentuk Xi Hall | 23 |
| Gambar 2.11 Sirkulasi Xi Hall | 24 |
| Gambar 2.12 Denah Xi Hall | 24 |
| Gambar 2.13 Xi Hall - The Manifestation of Traditional Chinese Architectural | 25 |
| Gambar 2.14 Secret Garden Village | 25 |
| Gambar 2.15 Visi Misi Secret Garden Village | 26 |
| Gambar 2.16 Fasilitas Secret Garden Village | 26 |
| Gambar 2.17 Secret Garden Village | 27 |
| Gambar 2.18 Tampak Secret Garden Village | 27 |
| Gambar 2.19 Interior Secret Garden Village | 28 |
| Gambar 2.20 Museum Saka | 29 |
| Gambar 2.21 Galeri Museum Saka | 30 |
| Gambar 2.22 Galeri Museum Saka | 30 |
| Gambar 2.23 Denah Museum Saka | 31 |
| Gambar 3.1 Peta Kota Banjarmasin | 34 |
| Gambar 3.2 Luas Site Perancangan | 35 |
| Gambar 3.3 Batas Site Perancangan | 35 |
| Gambar 3.4 Lokasi Perancangan | 36 |
| Gambar 3.5 Peta Land Use Kawasan | 37 |
| Gambar 3.6 Analisis Massa | 40 |
| Gambar 3.7 Analisis Massa | 41 |
| Gambar 3.8 Analisis Massa | 41 |
| Gambar 3.9 Data Temperature di Banjarmasin | 42 |
| Gambar 3.10 Analisis Matahari | 42 |
| Gambar 3.11 Analisis Matahari | 43 |
| Gambar 3.12 Analisis Matahari | 43 |
| Gambar 3.13 Analisis Vegetasi | 44 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 3.14 Analisis Vegetasi | 45 |
| Gambar 3.15 Analisis Vegetasi | 46 |
| Gambar 3.16 Rekomendasi Jenis Vegetasi | 46 |
| Gambar 3.17 Manfaat Vegetasi | 47 |
| Gambar 3.18 Analisis Sirkulasi | 48 |
| Gambar 3.19 Analisis Sirkulasi | 48 |
| Gambar 3.20 Analisis Sirkulasi | 49 |
| Gambar 3.21 Analisis Kebisingan | 50 |
| Gambar 3.22 Analisis Kebisingan | 51 |
| Gambar 3.23 Analisis Kebisingan | 52 |
| Gambar 3.24 Analisis Tata Ruang | 68 |
| Gambar 3.25 Konsep Penataan Ruang | 69 |
| Gambar 3.26 Plot Plan | 70 |
| Gambar 3.27 Jukung | 71 |
| Gambar 3.28 Sirkulasi Koridor | 71 |
| Gambar 3.29 Analisis Material dan Struktur BCC | 72 |
| Gambar 3.30 Contoh Penutup Atap Bitumen | 72 |
| Gambar 3.31 Contoh Kolom | 74 |
| Gambar 3.32 Sistem Bearing Wall | 76 |
| Gambar 3.33 Contoh Precast Concrete Wall | 76 |
| Gambar 3.34 Pondasi Foot Plat atau Telapak | 77 |
| Gambar 3.35 Tiang Pancang Beton | 77 |
| Gambar 3.36 Analisis Material BCC | 79 |
| Gambar 3.37 Analisis Warna | 80 |
| Gambar 3.38 Contoh AC VRV/VRF | 81 |
| Gambar 3.39 Sistem AC VRV/VRF | 81 |
| Gambar 3.40 AC Floor Standing | 82 |
| Gambar 3.41 AC Cassette | 82 |
| Gambar 3.42 AC Wall-Mounted | 83 |
| Gambar 3.43 CCTV Analog | 85 |
| Gambar 3.44 Pemadam Api Portable | 87 |
| Gambar 3.45 Skema Aliran Listrik | 89 |
| Gambar 3.46 Skema Aliran Air Bersih | 90 |
| Gambar 3.47 Skema Aliran Air Kotor | 90 |
| Gambar 4.1 Konsep Program | 92 |
| Gambar 4.2 Aspek Perancangan BCC | 93 |
| Gambar 4.3 Analogi Tata Massa | 93 |
| Gambar 4.4 Sifat Bangunan | 94 |
| Gambar 4.5 Analogi Bentuk Bangunan | 95 |
| Gambar 4.6 Alur Pameran Tertutup | 97 |
| Gambar 4.7 Konsep Ruang Pameran | 99 |
| Gambar 4.8 Konsep Ruang Pameran | 100 |
| Gambar 4.9 Konsep Ruang Pameran | 101 |
| Gambar 4.10 Konsep Ruang Pameran | 102 |

| | |
|--------------------------------------|-----|
| Gambar 4.11 Konsep Ruang Pameran | 102 |
| Gambar 4.12 Konsep Ruang Pameran | 103 |
| Gambar 4.13 Konsep Ruang Pameran | 104 |
| Gambar 4.14 Konsep Ruang Pameran | 105 |
| Gambar 4.15 Konsep Ruang Imersif | 106 |
| Gambar 4.16 Konsep Ruang Teater | 107 |
| Gambar 4.17 Konsep Ruang Workshop | 108 |
| Gambar 4.18 Konsep Area Food Court | 109 |
| Gambar 4.19 Interior Area Food Court | 109 |
| Gambar 4.20 Interior Area Food Court | 110 |
| Gambar 4.21 Konsep Landscape | 111 |
| Gambar 4.22 Tampak Depan Kawasan | 112 |
| Gambar 4.23 Landscape | 113 |
| Gambar 4.24 Entrance Food Court | 113 |
| Gambar 4.25 Interior Food Court | 113 |
| Gambar 4.26 Interior Food Court | 114 |
| Gambar 4.27 Interior Food Court | 114 |
| Gambar 4.28 Perspektif Eksterior | 114 |
| Gambar 4.29 Perspektif Eksterior | 115 |
| Gambar 4.30 Perspektif Eksterior | 115 |
| Gambar 4.31 Perspektif Eksterior | 115 |
| Gambar 4.32 Interior Ruang Pameran | 116 |
| Gambar 4.33 Interior Ruang Pameran | 116 |
| Gambar 4.34 Interior Mini Teater | 116 |
| Gambar 4.35 Interior Ruang Workshop | 117 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Keaslian Penulisan | 6 |
| Tabel 2.1 Sungai yang Mengaliri Kota Banjarmasin | 9 |
| Tabel 2.2 Aspek Perancangan Cultural Center | 13 |
| Tabel 2.3 Kesimpulan Studi Kasus | 32 |
| Tabel 3.1 Data Rencana Tata Ruang Wilayah | 38 |
| Tabel 3.2 Data Rencana Detail Tata Ruang | 38 |
| Tabel 3.3 Pengelola | 55 |
| Tabel 3.4 Alur Aktivitas Pengelola | 56 |
| Tabel 3.5 Alur Aktivitas Kurator | 56 |
| Tabel 3.6 Alur Aktivitas Penampil | 57 |
| Tabel 3.7 Alur Aktivitas Pengunjung | 58 |
| Tabel 3.8 Kebutuhan Ruang | 58 |
| Tabel 3.9 Syarat Ruang | 62 |
| Tabel 3.10 Besaran Ruang | 63 |
| Tabel 3.11 Analisis Perbandingan Rangka Atap | 73 |
| Tabel 3.12 Analisis Perbandingan Material Kolom | 75 |
| Tabel 3.13 Analisis Perbandingan Material Footplat | 78 |
| Tabel 3.14 Analisis Ruang Pengguna AC | 83 |
| Tabel 3.15 Analisis Perbandingan CCTV | 85 |
| Tabel 3.16 Analisis Perbandingan Proteksi Kebakaran | 87 |
| Tabel 4.1 Analisis Jenis Display Ruang Pameran | 97 |